

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI AKADEMIK DAN PENGUASAAN *SOFTSKILL* TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA SISWA SMK NEGERI DI JAKARTA TIMUR

Fika Rahmatia Putri¹, Dwi Handarini², Santi Susanti³
Mahasiswa Fakultas Ekonomi¹, Universitas Negeri Jakarta
Dosen Fakultas Ekonomi^{2,3}, Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: fikarahmatia Putri ¹ @gmail.com ¹ , dwihandarini@unj.ac.id ² , ssusanti@unj.ac.id ³ .	No. Telp:	
Submitted 10 Juni 2024	Accepted 13 Juni 2024	Published 20 Juni 2024

Abstract

This study discusses one of the main objectives of vocational education, namely preparing reliable and professional students for work, but many vocational graduates are still not ready to enter the world of work. The purpose of this study was to determine whether there is a simultaneous or partial influence between industrial work practice experience, academic achievement, and mastery of softskills on work readiness for vocational students in East Jakarta. The data collection method uses a questionnaire and documentation. Data analysis methods include descriptive statistical analysis, multiple regression statistical analysis and hypothesis testing. The results of the analysis show that industrial work practice experience, academic achievement, and mastery of softskills simultaneously have a positive and significant effect on work readiness. Partially, industrial work practice experience has a positive and significant effect on work readiness, while academic achievement has a positive but insignificant effect on student work readiness and mastery of softskills has a positive and significant effect on student work readiness

Key Words: *work readiness; industrial work practices; academic achievement; softskill.*

Abstrak

Penelitian ini membahas salah satu tujuan utama pendidikan SMK, yaitu mempersiapkan peserta didik yang handal dan profesional untuk bekerja, namun banyak lulusan SMK yang masih kurang siap memasuki dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan maupun parsial antara pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* terhadap kesiapan bekerja pada siswa SMK di Jakarta Timur. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, analisis statistik regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Secara parsial, pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja, sementara prestasi akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa dan penguasaan *softskill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa.

Kata Kunci: *kesiapan bekerja; praktik kerja industri; prestasi akademik; softskill.*

Pendahuluan

Di era globalisasi dalam mengelola pertumbuhan ekonomi, diperlukan rencana ekonomi yang seimbang serta kualitas sumber daya manusia yang terampil, berpengalaman, dan kompeten. Banyak negara di dunia mengalami kesulitan dalam hal kualitas SDM, salah satu tantangan utama yaitu perbedaan budaya antarnegara. Dalam konteks terminologi, sosiologis,

dan pendidikan, beberapa negara menghadapi tantangan besar dalam menentukan kualitas SDM, yang terlihat dari rata-rata tingkat pendidikan masyarakat dan mutu pendidikan yang tersedia (Anas, 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh Muhamad (2023) per Agustus 2023, jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia mencapai 139,85 juta orang. Mayoritas pekerja memiliki pendidikan SD ke bawah, mencapai 51,49 juta orang atau 36,82% dari total penduduk yang bekerja. Ini menunjukkan bahwa jumlah pekerja dengan pendidikan rendah masih signifikan. Akibatnya, SDM dengan tingkat pendidikan rendah menghadapi kesulitan dalam meningkatkan produktivitas, keterampilan, dan penguasaan teknologi, yang berdampak pada kualitas SDM dalam persaingan.

Secara umum, untuk menilai kualitas SDM dalam suatu organisasi, dapat menggunakan Indeks Pembangunan Manusia. Menurut *United Nations Development Programme* (2022), Indeks Pembangunan Manusia (HDI) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam dimensi-dimensi utama pembangunan manusia: umur panjang dan sehat, berpengetahuan luas, dan memiliki standar hidup yang layak. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (2023), IPM Indonesia Nasional pada tahun 2023 mencapai level 74,39 poin, meningkat sebesar 0,62 poin (0,84 persen) dari tahun sebelumnya yang berada di 73,77.

Berdasarkan Departemen Tenaga Kerja RI tahun 2021 yang dikutip oleh Saputri (2016), tingkat pendidikan dan pengangguran adalah indikator penting untuk menilai kemajuan suatu negara. Indonesia menghadapi tantangan terkait SDM, seperti kualitas tenaga kerja yang rendah, tingkat pengangguran yang tinggi, dan kesempatan kerja yang terbatas karena kurangnya keterampilan kerja di antara penduduk.

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), tingkat pengangguran lulusan SMK pada Agustus 2023 mencapai 9,31%, meskipun mengalami penurunan signifikan dari tahun sebelumnya. Tingkat Pengangguran Terbuka tamatan SMK masih merupakan yang tertinggi, diikuti oleh lulusan SMA dengan tingkat pengangguran sebesar 8,15%. Tingkat pengangguran lulusan Diploma I/II/III adalah 4,79%, sementara untuk lulusan Diploma IV, S1, S2, dan S3 mencapai 5,18%. Tamatan SMP memiliki tingkat pengangguran sebesar 4,78%, sedangkan tamatan SD ke bawah paling rendah, yaitu 2,56%. Dalam hal ini pengangguran tingkat SMK merupakan kontributor utama dalam statistik pengangguran saat ini.

Penelitian Crisanty & Pasaribu (2022) menunjukkan bahwa siswa SMK berkontribusi besar pada pengangguran karena kurangnya kualitas guru, mutu sekolah yang rendah, peran pasangan DU/DI yang kurang optimal, dan ketidaksesuaian antara keahlian sekolah dengan kebutuhan industri. Hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan terutama di tingkat SMK. Selain itu, kurangnya kepuasan dunia kerja terhadap prestasi akademik dan minimnya penguasaan *softskill*. Salah satu strategi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kualitas SDM adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Sejalan dengan pendapat Franita (2016) dalam Nurrahman (2020) menyatakan bahwa untuk mengatasi pengangguran, pemerintah harus meningkatkan kualitas SDM lewat pendidikan. Pendidikan yang baik membuka peluang kerja

lebih luas, sehingga pemerintah berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai metode, termasuk pendidikan formal dan informal.

Pendidikan Kejuruan di Indonesia, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bertujuan menciptakan tenaga kerja yang siap bekerja dan bersaing di dunia industri, sesuai dengan Permendiknas nomor 20 tahun 2006. SMK fokus pada peningkatan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak, dan keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan sesuai program kejuruan (Suryani et al., 2018). SMK memiliki peran krusial dalam persiapan tenaga kerja menghadapi persaingan global, tetapi perlu memastikan bahwa lulusannya sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja di bidang keahliannya. Misi utama SMK adalah mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang siap bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan tenaga kerja dengan mendorong partisipasi siswa dalam program magang atau Praktik Kerja Industri (PKI) berupaya mempersiapkan calon tenaga kerja dengan mendorong siswa agar memiliki pengalaman kerja melalui program magang atau praktik kerja industri. Program praktik kerja industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda SMK yang bertujuan meningkatkan kesiapan kerja siswa melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja (Wibowo & Santoso, 2020). Dengan adanya pengalaman, siswa mengerti mengenai kondisi kerja di lapangan, sehingga mereka dapat merasa lebih siap dan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan di masa depan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus et al (2023), (Putri et al (2019) dan Mustikawanto (2019) serta Sari & Rahdiyanta (2023) menyatakan bahwa bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Prakerin (Praktik Kerja Industri), maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa kelas SMK.

Kesiapan kerja siswa SMK tidak hanya ditentukan oleh pengalaman praktik kerja industri, tetapi juga oleh penguasaan materi pendidikan di sekolah, terutama prestasi akademik yang sesuai dengan mata pelajaran. Prestasi akademik melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana siswa memahami pengetahuan teoritis mata pelajaran produktif yang kemudian diterapkan selama praktik kerja industri. Menurut Muryono (2000) dalam Dharmayanti & Aghni (2021) Prestasi akademik tercermin dalam nilai raport siswa, dan seiring meningkatnya prestasi akademik, kesiapan kerja siswa juga cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmayanti & Aghni (2021) dan Pratiwi & Rini (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi akademik terhadap kesiapan kerja siswa. Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mata pelajaran produktif dapat meningkatkan kesiapan bekerja siswa sesuai dengan keahliannya dan menjawab tuntutan pasar kerja.

Selain Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan prestasi akademik, keahlian *softskill* menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa untuk bekerja. Menurut Kimbal & Widodo (2023) menekankan bahwa dalam pasar kerja yang kompetitif, *softskill* sama pentingnya dengan *hardskill* saat merekrut karyawan. Para ahli SDM menegaskan bahwa keberhasilan di tempat

kerja lebih banyak dipengaruhi oleh keahlian *softskill*. Menurut Desi & Mayasari (2021) dalam Sugianti et al (2023) penguasaan *softskill* dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Pendapat tersebut sejalan dengan Yulianti dan Khafid yang dikutip oleh Sugianti (2023) dan Fransiska & Aida (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi penguasaan *softskill*, semakin tinggi tingkat kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan *softskill* pada siswa SMK dapat meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* terhadap kesiapan bekerja pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, baik secara parsial maupun simultan. Manfaat Teoritis penelitian ini mengkaji pengaruh faktor-faktor seperti pengalaman dan lingkungan terhadap kesiapan kerja siswa. Harapannya, penelitian ini akan memperkaya literatur pendidikan terkait pengaruh praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* pada kesiapan kerja siswa. Manfaat praktis dari penelitian ini memotivasi siswa untuk meningkatkan kompetensi mereka, memberikan solusi bagi sekolah untuk mempersiapkan lulusan secara menyeluruh, dan memberikan informasi kepada perguruan tinggi tentang kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, terutama jurusan akuntansi.

Berdasarkan pendahuluan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik dan Penguasaan *Softskill* Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur”**.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di Kota Jakarta Timur dengan jumlah 2 sekolah yaitu: SMK Negeri 10 Jakarta dan SMK Negeri 50 Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta dan SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 140 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa yang ditentukan berdasarkan Rumus *Isaac dan Michael*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X1), prestasi akademik (X2), penguasaan *softskill* (X3) dan variabel terikat kesiapan bekerja (Y). Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada rumusan masalah dan definisi operasional penelitian yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Indikator yang akan diukur akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dengan ringkasan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Perencanaan Praktik Kerja Industri Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Evaluasi Praktik Kerja Industri
2.	Prestasi Akademik	Nilai Raport Semester
3.	Penguasaan <i>Softskill</i>	Kemampuan Berkomunikasi Kerjasama Tanggung Jawab Kejujuran Adaptasi
3.	Kesiapan Bekerja	Pengetahuan Keterampilan Sikap dan Nilai

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data melalui angket atau kuesioner serta teknik dokumentasi. Kuesioner berisi pernyataan yang mengeksplor variabel kesiapan kerja (Y), pengalaman praktik kerja industri (X1), dan penguasaan *softskill* (X3) yang dijabarkan menjadi beberapa indikator dan sub indikator. Kemudian untuk dokumentasi digunakan pada pengumpulan data variabel prestasi akademik (X2) yang diperoleh dari nilai rapor semester siswa. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif penelitian ini dihitung menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan kategori deskriptif, pengalaman praktik kerja industri masuk dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 84,30%; prestasi akademik dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 85,46% ; penguasaan *softskill* masuk dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 84,22% dan kesiapan bekerja masuk dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 81,25%. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengalaman Praktik Kerja Industri	103	31	49	80	67.44	7.63
Prestasi Akademik	103	11	81	92	86.49	2.16
Penguasaan <i>Softskill</i>	103	38	60	98	84.22	8.71
Kesiapan Bekerja	103	38	52	90	73.12	9.28

Peneliti menganalisis hasil penelitian secara regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda pada penelitian tersebut bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* terhadap variabel terikat yaitu kesiapan bekerja. Adapun hasil olahan data dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.943	18.699		-1.708	.091
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.140	.059	.115	2.354	.021
	Prestasi Akademik	.230	.212	.054	1.085	.281
	Penguasaan Softskill	.899	.053	.844	16.983	<.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda, maka dapat dipaparkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -31,943 + 0,140X_1 + 0,230X_2 + 0,899X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan Gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -31,943 menunjukkan bahwa jika variabel pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* bernilai 0, maka kesiapan bekerja akan bernilai -31,943.
2. Koefisien regresi pengalaman praktik kerja industri (X_1) sebesar 0,140 berarti bahwa setiap peningkatan 1 nilai pada variabel ini akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,140, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, penurunan 1 nilai saja, akan menurunkan kesiapan bekerja sebesar 0,140.
3. Koefisien regresi prestasi akademik (X_2) sebesar 0,230 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai pada variabel ini akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,230, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, penurunan 1 nilai saja, akan menurunkan kesiapan bekerja sebesar 0,230.
4. Koefisien regresi penguasaan *softskill* (X_3) sebesar 0,899 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 nilai pada variabel ini akan meningkatkan kesiapan bekerja sebesar 0,899, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, penurunan 1 nilai saja, akan menurunkan kesiapan bekerja sebesar 0,899.

Uji parsial digunakan untuk menguji dengan membandingkan antar signifikan hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikan hitung $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika variabel bebas (X_1, X_2, X_3) $< \alpha$ (5%) dan T-Hitung $>$ T-Tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.943	18.699		-1.708	.091
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.140	.059	.115	2.354	.021
	Prestasi Akademik	.230	.212	.054	1.085	.281
	Penguasaan Softskill	.899	.053	.844	16.983	<.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Gambar 2. Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan uji hasil t pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan t-test, variabel X1 (pengalaman praktik kerja industri) memiliki nilai sig sebesar $0,021 < 0,05$ dan t-hitung $2,354 > t$ -tabel 1,984. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, sehingga **H1 diterima**.
- 2) Pada variabel X2 (prestasi akademik), nilai sig sebesar $0,281 > 0,05$ dan t-hitung $1,085 < t$ -tabel 1,984. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel, prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, sehingga **H2 tidak diterima**.
- 3) Pada variabel X3 (penguasaan *softskill*), nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan t-hitung $16,983 > t$ -tabel 1,984. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel, penguasaan *softskill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, sehingga **H3 diterima**.

Pengujian hipotesis secara simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu variabel pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, penguasaan *softskill*, secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu variabel kesiapan bekerja dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila perhitungan signifikan $< \alpha$ (5%) dan F-Hitung $> F$ -Tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6761.323	3	2253.774	110.020	<.001 ^b
	Residual	2028.036	99	20.485		
	Total	8789.359	102			

a. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja
b. Predictors: (Constant), Penguasaan Softskill, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik

Gambar 3. Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 3 diperoleh nilai F-hitung sebesar 110,020. Untuk menguji signifikansi hasil ini, kita mencari nilai F-tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (atau 5%). Derajat kebebasan df_1 adalah 3 (jumlah variabel - 1) dan df_2 adalah

99 (jumlah sampel - jumlah variabel). Dengan menggunakan tabel distribusi F, ditemukan nilai F-tabel sebesar 2,696. Karena nilai F-hitung (110,020) jauh lebih besar dari nilai F-tabel (2,696), maka **H4 diterima sementara Ho ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik dan penguasaan *softskill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan bekerja.

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen yaitu praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill* terhadap variabel dependen yaitu kesiapan bekerja. Di bawah ini terdapat tabel yang merupakan hasil uji koefisien determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.762	4.52606

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Softskill, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik
b. Dependent Variable: Kesiapan Bekerja

Gambar 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan pada Gambar 4 diperoleh Adjusted R² sebesar 0,762. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yakni praktik kerja industri, prestasi akademik, penguasaan *softskill* secara simultan terhadap variabel dependen yakni kesiapan kerja sebesar 76,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat memiliki kesiapan kerja jika dipengaruhi oleh seluruh indikator dari setiap variabel yaitu pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, penguasaan *softskill* secara simultan atau bersama-sama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik dan Penguasaan *Softskill* terhadap Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan penguasaan *softskill* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, sehingga dapat disimpulkan semakin baik pengalaman praktik kerja industri dan penguasaan *softskill*, semakin tinggi juga kesiapan bekerja siswa. Akan tetapi, pada prestasi akademik memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kesiapan bekerja, namun secara simultan, ketiga variabel ini, yaitu pengalaman praktik kerja industri, prestasi akademik, dan penguasaan *softskill*, memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja siswa, menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor ini meningkatkan kesiapan bekerja.

Referensi

- Anas. (2022). Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Promis*, 3(2), 110–130. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/Promis/article/view/566>
- Crisanty, T. M., & Pasaribu, E. (2022). Determinan Pengangguran Lulusan SMK Provinsi Sulawesi Utara Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. In L. K. Sari, E. Nurmawati, R. B. Prasetyo, B. P. Josaphat, A. R. Saputra, S. M. R. Utina, K. N. Y. Maharani, & I. Nurhanifa (Eds.), *Seminar Nasional Official Statistics 2022* (Vol. 2022, Issue 1, pp. 769–778). Politeknik Statistika STIS. <https://doi.org/https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1>
- Dharmayanti, P., & Aghni, R. I. (2021). Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal KPAI (Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia)*, 10(3), 42–59.
- Fransiska, L., & Aida, N. (2022). Soft Skills and Work Motivation Aspect on the Work Readiness of Students Majoring in Business Administration of Politeknik Negeri Nunukan. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021)* (Vol. 647, pp. 865–868). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.142>
- Kimbal, A. F., & Widodo, A. F. S. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan Di Smk Negeri 1 Nanggulan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(1), 63–71.
- Muhamad, N. (2023). *Penduduk Bekerja Indonesia Didominasi oleh Lulusan SD ke Bawah pada Agustus 2023*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/08/penduduk-bekerja-indonesia-didominasi-oleh-lulusan-sd-ke-bawah-pada-agustus-2023>
- Mustikawanto, A. (2019). Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities on the Readiness of Work for Senior High School Graduates in Electro Expertise Programs. *Innovation of Vocational Technology Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.17509/invotec.v15i1.16045>
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 2(1), 1–8.
- Pratiwi, L. D., & Rini, H. P. (2023). The Influence of Self Efficacy, Competence, and Training on Work Readiness (Study on MSIB Management Study Program UPN “Veteran” East Java Students). *International Journal of Economics*, 2(2), 2961-712X. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.535>
- Putri, Z. H., Mashudi, & Aminuyati. (2019). The effect of industrial work practice and work motivation on the work readiness of XII Class SMTI vocational school , Pontianak. *International Journal of Academic Research and Development*, 4(1), 15–18. <https://www.multidisciplinaryjournal.in/archives/2019/vol4/issue1/3-6-71>
- Saputri, M. N. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. In *Skripsi Fakultas Ekonomi UNS*. <http://lib.unnes.ac.id/26330/>

- Sari, D. P., & Rahdiyanta, D. (2023). Effects of Field Work Practice, Information Mastery, and Work Motivation on the Work Readiness of Vocational High School Students in Indonesia. *European Journal of Education and Pedagogy*, 4(5), 31–35. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.5.720>
- Statistik, B. P. (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2023. In *Badan Pusat Statistik* (pp. 1–12). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/15/1931/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2022-mencapai-72-91--meningkat-0-62-poin--0-86-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--72-29-.html>
- Sugianti, A., Wolor, C. W., Faslah, R., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2023). Pengaruh Penguasaan Soft Skill, Informasi Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. *Pendidikan*, 2(3), 43–55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Bandung: Afabeta Bandung. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Suryani, S., Irianto, A., & Cerya, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Bisnis Manajemen Di Kota Solok. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 870–879. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5666>
- United Nations Development Programme. (2022). *Human Development Index | Human Development Reports*. United Nations Development Programme. <https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI>
- Wibowo, R. E., & Santoso, J. T. B. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41448>
- Yunus, Y., Mappalotteng, A. M., & Parenrengi, S. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Minat Berwirausaha Terhadap kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Kota Makassar. *Technological and Vocational*, 7(2), 149–161.